

**ANALISIS NASKAH DRAMA “PAJARATAN CINTA”
KARYA DHIPA GALUH PURBA (Tilikan Struktural & Stilistika)¹**

NENDEN POPI NURASYIAH²

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasari oleh keingin tahuan mengenai gaya bahasa dan struktur dalam naskah drama “Pajaratan Cinta”. Tujuan utama yang ingin dicapai yaitu mendeskripsikan struktur, gaya bahasa, dan, ma’na kiasan dalam naskah drama “Pajaratan Cinta”. Metode yang digunakan yaitu deskripsi analitis. Hasil analisis struktur, yaitu: (1) tema: kehidupan sosial, (2) penokohan: pelaku utama 4 dan pelaku tambahan 5; (3) latar: latar sosial 25 (80,6%), latar tempat 3 (9,6%), dan latar waktu 3 (9,6%); (4) alur: maju; (5) gaya: gaya bahasa umum 13, dan gaya bahasa khas 13, (6) sudut pandang: orang ketiga; :7) prolog: menceritakan tempat, waktu, dan suasana cerita; (8) dialog: 263 dialog pribadi; (9) babak: satu babak; (10) adegan: VI adegan; (11) wawancang: 86 wawancang; (12) epilog: menceritakan ahir cerita. Gaya bahasa dalam naskah ini terdapat 135 meliputi gaya bahasa retorik, dan gaya bahasa kiasan, yaitu: (1) *aliterasi* ada 9 (4,1%), (2) *asonansi* ada 25 (11,4%), (3) *asideton* ada 13 (5,9%), (4) *elipsis* ada 2 (0,9%), (5) *eufemismus* ada 16 (7,3%), (6) *pleonasme* ada 7 (3,2%), (7) *hiperbola* ada 23 (10,5%), (8) *simile* ada 9 (4,1%), (9) *metafora* ada 62 (28,2%), (10) *personifikasi* ada 27 (12,3%), (11) *alusi* ada 6 (2,7%), (12) *metonimia* ada 10 (4,5%), dan (13) *satire* ada 11 (9,5%). Ma’na gaya bahasa kiasan dalam naskah drama “Pajaratan Cinta” yaitu, 50 ungkapan gaya bahasa dari 106 ungkapan gaya bahasa kiasan yang terdapat dalam naskah ini, yang kebanyakan merupakan makna perbandingan.

Kata kunci: *Naskah Drama, Struktural, Stilistika*

¹ This thesis under the guidance of: Dr. Retty Isnendes, M.Hum. and Agus Suherman, S.Pd., M.Hum.

² Department of Education Regional Language Students FPBS UPI.